

Cinta Dan Kasih

Wednesday, 16 April 2008

Kalau engkau terperangkap olehnya, cinta itu menjadi kematian bagimu. Cinta bagai misteri, datang dan pergi tanpa permisi. Anda tak perlu mencarinya karena cinta akan datang dengan sendiri. Anda tak dapat membelinya karena cinta tak dapat dihargai.

Â

Cinta akan lahir dengan sendirinya tanpa kita ketahui kapan, dan tanpa kita ketahui kepada siapa. Jika suatu hari pasangan Anda mengatakan " Aku tak mencintaimu lagi. " Let it go. Biarkan berlalu karena cinta tak dapat dipaksakan. Jika dipaksakan cinta tersebut layaknya sebuah bom waktu, yang akan meledak menjadi kebencian.Â Let it go.

Â

Cinta akan datang kembali kepada Anda suatu waktu, mungkin dari orang yang pernah Anda cintai atau dari seseorang lainnya, Tuhan tak akan membiarkan Anda sendirian.

Lalu bagaimana dengan perasaan Anda yang ditinggalkan cinta?

Simpanlah dalam-dalam cinta tersebut. Kenanglah sebagai bagian dari masa lalu.

Menangislah jika perlu. Berbahagialah karena Anda pernah dicintai, berbahagia karena cinta pernah singgah di hati Anda.

Bagaimana jika cinta hilang dalam sebuah perkawinan?

Dalam suatu perkawinan cinta adalah cinta yang harus dipertanggungjawabkan, kepada Tuhan dan kepada suami atau istri dan kepada anak (jika ada). Anda tak dapat pergi begitu saja dengan mengatakan " Aku tak mencintai kamu lagi." Dalam sebuah perkawinan " Anda " adalah dua yang menjadi satu. " Anda " adalah suami/istri dan anda sendiri. Jangan turuti kemauan anda tapi turuti kemauan "Anda".Â Bagi Anda yang mencintai, ubahlah makna cinta menjadi KASIH.

Cinta itu bersemayam di dalam hati (bukan di otak atau pikiran), jika hati anda penuh dengan kasih, cinta tak akan pernah hilang dari diri Anda.

Kasih itu indah

kasih tidak cemburu

kasih itu menerima apa adanya dan memberi yang ada

kasih itu komitmen sehingga seseorang yang mempunyai kasih tak akan melupakan cintanya

kasih itu murah hati bukan murah cinta (dalam hubungan asmara)

kasih itu rendah hati bukan merendahkan cinta

kasih itu mengampuni dan memaafkan

kasih adalah cinta sejati karena berasal dari Tuhan.

Tanamkan kasih di dalam hati Anda sejak awal maka cinta Anda tak akan hilang.

Tanamkan kasih maka Anda akan bertahan jika kekasih Anda mengatakan, " Aku tak mencintaimu lagi. " (Berat memang, apalagi jika kita masih mengasihi dia).

Jika Anda dan pasangan Anda memiliki kasih, Anda berdua boleh berujar :

" Orang ke tiga ? Siapa takuttt....."

Â

Sebab ada tiga hal yang terpenting dalam hidup ini yaitu iman, pengharapan dan kasih dan yang terbesar diantaranya adalah kasih.

Â

Renungan: Pentingnya Pembicaraan Sehari-Hari

Hendaklah kata-katamu senantiasa penuh kasih. Kolose 4:6

Â

Aula tempat pesta itu dihiasi dengan bunga-bunga dan pita-pita yang indah. Di bagian depan terdapat sebuah spanduk

melintang bertuliskan "A Golden Congratulations for a Golden Couple".

Â

Pesta itu adalah perayaan 50 tahun usia perkawinan mereka, dan para kerabat dan teman-temannya telah berkumpul, baik yang dekat maupun yang dari jauh untuk menghormati mereka. Empat orang anak masing-masing bergiliran mengungkapkan kenangan-kenangan indah mereka dan pelajaran-pelajaran sangat berharga yang mereka pelajari dari orangtua mereka. Kemudian kue dipotong dan fotonya diambil, dan kemudian semua orang menikmati kebersamaan itu.

Â

Tak terasa, pesta sore itu segera berakhir. Teman-temannya mengucapkan selamat tinggal, anggota keluarga mengemasi kembali souvenir ke dalam mobil, dan semua orang pergi.

Kemudian pada malam itu, salah satu cucunya bertanya, "Apakah rahasi- nya, Nek, bisa berbahagia dalam kehidupan perkawinan selama 50 tahun?".

Â

Tanpa ragu-ragu, neneknya menimpali, "Kami senantiasa bisa membicarakan segala sesuatu."

Â

Penelitian terakhir mendukung kesimpulannya. Sebuah studi tentang pasangan yang berbahagia pada perkawinan yang berusia lebih dari 25 tahun menyimpul- kan bahwa mereka umumnya memiliki satu hal: "berkomunikasi" satu sama lain setiap hari. Mungkin sejak mereka mengetahui bagaimana cara berhubungan satu sama lain, mereka lebih bisa membicarakan perbedaan-perbedaan mereka ketika terjadi perselisihan.

Â

Hal yang sama sepertinya terjadi dalam hubungan kita dengan Tuhan.

Â

Jika kita berhubungan denganNya secara teratur, kita akan bisa secara otomatis akan kembali kepadaNya ketika terjadi sesuatu yang tidak kita inginkan.

Â

Sudahkah anda menyempatkan waktu berbicara dengan Tuhan hari ini?

Â